

**ANALISIS KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**OLEH
FITRI ANGGINIA
312016038**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

2020

**ANALISIS KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Fitri Angginia
312016038**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
AGUSTUS 2020**

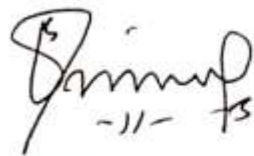
Skripsi oleh Fitri Angginia telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 18 Agustus 2020
Pembimbing I,**



Drs. H. Refson, M.Pd.

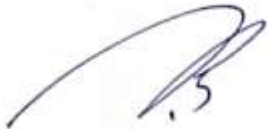
**Palembang, 18 Agustus 2020
Pembimbing II,**



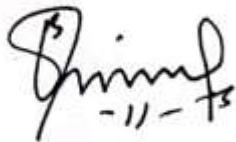
Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Fitri Angginia ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 27 Agustus 2020

Dewan Penguji:



Drs. H. Refson, M.Pd.



Surismiati, S.Pd., M.Pd.




Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Angginia

NIM : 312016038

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung jawab risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 15 Agustus 2020

Yang menerangkan,

Mahasiswa yang bersangkutan



Fitri Angginia

NIM. 31206038

Motto dan Persembahan

Motto

- ♥ **Pantang menyerah dan putus asa sebelum tujuan, target, serta cita-cita tercapai**

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan berkat rahmat Allah Swt., skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ♥ **Kedua orang tuaku, Ayahanda Sabar dan Ibunda Sri Lestari, yang selalu mendoakan, memberi dukungan moral dan materi, dan sudah berjuang untuk keberhasilanku. Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua yang kusayang dan cintai. Terima kasih bapak dan mamak, semoga selalu dalam lindungan Allah**
- ♥ **Ayundaku Mila Afrika Sari, A.Md. dan suaminya Rustandi, S.T., serta keponakanku Azra Dafiyah dan Shezan Hasya tersayang**
- ♥ **Dosen pembimbing Drs. H. Refson, M.Pd. dan Surismiati, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dan memberi semangat menyelesaikan skripsi ini**
- ♥ **Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

ABSTRAK

Angginia, Fitri. 2020. *Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. H. Refson, M.Pd. (2) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: analisis, ketidakadilan gender

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Manfaat penelitian ini adalah (1) secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang bias gender dan bentuk-bentuk ketidakadilan gender. (2) Secara praktis; a) Pembaca. b) pengajaran Bahasa Indonesia. c) Dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Terbit pada September 2019. Diterbitkan oleh Lentera Dipantara, dengan ketebalan 535 halaman dan berukuran 20 cm x 13cm dan ketebal 3 cm. Hasil penelitian data bahwa novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer mengandung bentuk-bentuk ketidakadilan gender, diantaranya (1) marginalisasi perempuan. (2) subordinasi perempuan. (3) stereotipe perempuan. (4) kekerasan perempuan. (5) beban kerja perempuan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer mengandung bentuk-bentuk ketidakadilan gender, diantaranya (1) marginalisasi perempuan. (2) subordinasi perempuan. (3) stereotipe perempuan. (4) kekerasan perempuan. (5) beban kerja perempuan. Saran dari hasil penelitian adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer sangat bermanfaat dibaca untuk menambah pengetahuan mengenai apa saja bentuk ketidakadilan gender pada perempuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan rida-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penyelesaian pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Drs. H. Refson, M.Pd. pembimbing pertama dan Surismiati, S.Pd., M.Pd. pembimbing kedua, yang sangat sabar, ikhlas, dan tulus meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini., S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ayahanda Sabar dan Ibunda Sri Lestari tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil, kasih sayang, motivasi dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ayunda Mila Afrika Sari, A.Md. dan suaminya Rustandi, S.T., serta keponakan tersayang Azra Dafiya dan Shezan Hasya, keluarga, teman-teman spesial, serta teman-teman seperjuangan Ika, Ida, Winda, Rahmi, Nurhayati, Tina, Teguh, Irfan, Yudi sudah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang banyak berjasa kepada penulis.

Dengan kerendahan hati, semoga Allah Swt., membalas kebaikan dan jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan rida Allah Swt., semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Juli 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis.....	9
B. Pengertian Sastra.....	10
C. Fungsi Sastra	11
D. Pengertian Novel.....	11
E. Jenis-jenis Novel	12
F. Gender	14
G. Feminisme	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Analisis Data.....	25
D. Langkah Kerja.....	26
E. Jadwal Penelitian.....	27

BAB IV PENELITIAN

A. Paparan Data.....	28
B. Temuan Data.....	38

BAB V PEMBAHASAN

Bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam novel <i>Bumi Manusia</i> karya Pramoedya Ananta Toer.....	41
--	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

DAFTAR RUJUKAN.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	48
-------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	92
---------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Proposal Skripsi.....	48
2. Biografi Pramoedya Ananta Toer.....	76
3. Usulan Judul Skripsi.....	80
4. Surat Tugas.....	81
5. Surat Undangan Seminar Proposal.....	82
6. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal.....	83
7. Bukti Telah Memperbaiki Proposal.....	85
8. Surat Keputusan Dekan.....	86
9. Surat Persetujuan Ujian Skripsi.....	87
10. Surat Undangan Ujian Skripsi.....	88
11. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi.....	89
12. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	90
13. Riwayat Hidup.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Istilah sastra juga dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat yang menandakan bahwa sastra merupakan gejala yang universal. Namun, ada fenomena yang menunjukkan bahwa gejala yang universal tersebut tidak mendapat konsep yang universal pula, karena kriteria kesastraan yang ada dalam masyarakat tidak selalu cocok dengan kriteria kesastraan yang ada pada masyarakat lain.

Sastra sebagai wujud sarana komunikasi antara penulis atau pencipta dengan penikmatnya. Salah satu bentuk karya sastra tersebut adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun dengan unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan untuk membangun cerita menjadi lebih menarik dan dibuat mirip dengan dunia nyata. Kemudian, untuk menghasilkan novel yang bagus, sebagai pengarang harus memiliki pengolahan bahasa yang tepat. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan dalam sebuah karya, dalam hal ini novel.

Karya sastra merupakan sebuah replika realitas kehidupan yang ditampilkan pengarang dengan bantuan daya imajinasinya. Karya sastra dianggap sebagai cermin kehidupan yang mengalir di tengah masyarakat. Fenomena-fenomena yang diangkat

seorang sastrawan dalam karya sastra meliputi hampir segala aspek kehidupan yang dialami oleh masyarakat.

Rumusan antara realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dengan daya imajinasi pengarang menghasilkan kisah kehidupan yang terlihat nyata, dengan membubuhkan unsur fiksi, cerita dibuat lebih menarik dan membuat karya sastra memiliki nilai tinggi, baik sebagai teladan maupun refleksi kehidupan.

Menurut Redaksi PM Sastra Indonesia Paling Lengkap (2012:2)

Sastra (sansekerta/shastra) merupakan kata serapan dari bahasa Sansekerta, *sastra*, yang berarti “teks yang mengandung intruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sas* yang berarti “intruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu.

Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekeliling dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku. (Nurgiantor, 2010:10). Selanjutnya, menurut Abrams dalam Nurgiantoro, (2013:12) bahwa istilah novel yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

Peneliti menganalisis novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, beliau lahir pada 6 Februari 1925 di Blora, Jawa Tengah. Pramoedya Ananta Toer dianggap sebagai salah satu pengarang Indonesia yang produktif, Pramoedya Ananta Toer telah menghasilkan lebih dari 50 karya dan diterjemahkan ke dalam lebih dari 42 bahasa

asing. Pramoedya Ananta Toer dianugerahi berbagai penghargaan internasional di antaranya: The PEN Freedom-to-write Award pada 1988, Ramon Magsaysay Award pada 1955, Fukuoka Culture Grand Price, Jepang pada tahun 2000, dan masih banyak penghargaan lainnya. Alasan peneliti menjadikan novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer sebagai tugas akhir kuliah karena novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer memuat alur cerita tokoh yang kompleks sehingga menarik untuk dianalisis. Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer juga berisi nilai-nilai sosial pribumi dan Eropa yang kental. Selain itu, novel ini berisi mengenai bias gender atau ketidakadilan gender yang dialami oleh beberapa tokoh perempuan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

Penulis meneliti dengan teori feminisme timur, feminisme bersentuhan dengan dunia Islam sejak abad ke-19. Nyatanya, Rasulullah sudah sejak lama mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan jahiliyah pada masa itu. Sebelum diturunkannya risalah Islam, kaum Arab jahiliyah memiliki tradisi mengubur bayi wanita hidup-hidup, kaum lelaki berhak menikahi perempuan berapapun jumlahnya. Lalu, Islam datang untuk menyelamatkan kaum perempuan dan umat manusia untuk memiliki hak-hak yang sama, Islam mengatur hak-hak perempuan mengenai pernikahan, pembagian hak waris, dan sebagainya yang terdapat dalam surah An-Nisaa yang mengatur secara jelas dan rinci hak-hak perempuan. Pada era Rasulullah, kaum wanita juga aktif mengikuti majelis ilmu bahkan berperang tanpa terkotak-kotak oleh perbedaan gender. Tetapi, banyak kesalahan paradigma dalam memandang perempuan, atas nama Islam, kaum perempuan mendapat kesulitan dalam bergaul

karena adanya aturan yang membatasi. Banyak kekeliruan penafsiran hadis dan Al-Qur'an yang berakhir kesalahan cara pandang masyarakat. Dalam pemikiran feminisme timur (Islam), Islam telah mengatur kehidupan dan gerak perempuan yang telah dijelaskan dalam hadis tentang bagaimana interaksi sosial serta kesamaan hak kaum perempuan dan kaum laki-laki, yaitu kesamaan dalam hak asal penciptaan, kesamaan dalam hal taklif (pekerjaan, tugas) dan pahala, kesamaan dalam hal hudud (hukum yang telah ditentukan bentuk dan kadarnya oleh Allah Swt.,) dan sanksi syariat, dan persamaan dalam hak. Dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, hampir semua tokoh mendapatkan ketidakadilan gender. Hal ini, tergambar dari kutipan mengenai Sanikem Annelies yang tidak bersekolah dan memutuskan pendidikan, serta Annelies yang mendapatkan kekerasan seksual oleh kakaknya.

Perempuan menurut Sugihastuti dalam Kusumaningrum, Diah Ayu, (2017: 1—2) adalah sosok yang mempunyai dua sisi. Di satu sisi, perempuan adalah keindahan. Pesonanya dapat membuat laki-laki terduga-gila. Di sisi lain, perempuan dianggap lemah. Anehnya, kelemahan itu dijadikan alasan oleh laki-laki untuk mengeksploitasi kecantikannya. Bahkan ada juga yang beranggapan bahwa perempuan itu manusia kelas dua yang walaupun cantik tidak diakui eksistensinya sebagai manusia sewajarnya. Selanjutnya, menurut Sugihastuti dalam Kusumaningrum, Diah Ayu, (2017:2), berpendapat bahwa pada umumnya kedudukan dan peran para tokoh perempuan dalam karya sastra Indonesia masih didominasi oleh laki-laki. Demikian juga dalam resepsi pembaca karya sastra Indonesia, secara

sepintas terlihat bahwa tokoh perempuan dalam karya sastra Indonesia tertinggal dari tokoh laki-laki, misalnya dalam hal latar sosial pendidikannya, pekerjaan, perannya dalam masyarakat, dan derajat mereka sebagai bagian integral dan susunan masyarakat. Demikian halnya sering terjadi ketimpangan gender dalam karya sastra.

Annelies, salah satu tokoh perempuan dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang mengalami atau bias gender ketidakadilan gender, dalam hal ini subordinasi perempuan. Dalam novel ini, Annelies mengalami kekerasan, ia diperkosa oleh saudaranya sendiri yang tidak memedulikan bahwa Annelies adalah adik kandungnya. Salah satu peristiwa ini melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian ketidakadilan gender terhadap beberapa tokoh pada novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer yang sudah dicetak sebanyak 34 kali cetakan sejak tahun 1980—2019 dan diterjemahkan dalam beberapa bahasa.

Analisis tentang ketidakadilan gender juga pernah dilakukan oleh Diah Ayu Kusumaningrum mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro tahun 2017 dengan judul skripsi “Bias Gender dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia (Sebuah Kajian Feminisme). Dari penelitian tersebut, Diah Ayu Kusumaningrum menyimpulkan bahwa novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, memiliki bias gender, yaitu. Tokoh utama dalam novel tersebut sangat baik dan menghormati suaminya, tetapi ia dikhianati karena suaminya sudah menikah

lagi. Poligami telah menghadirkan aspek-aspek ketimpangan gender pada Arini, yaitu marginalisasi perempuan, subordinasi, dan stereotipe.

Fokus penelitian yang diambil peneliti adalah bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. bentuk-bentuk ketidakadilan gender adalah segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan laki-laki yang bersumber pada keyakinan gender.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2013:97). Berdasarkan pengertian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya tentang bias gender dan bentuk-bentuk ketidakadilan gender.

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain.
 - a) Pembaca, dapat berguna untuk mengetahui ketidakadilan gender yang meliputi marginalisasi perempuan, subordinasi perempuan, stereotipe perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja ganda terhadap perempuan, khususnya dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
 - b) Pengajaran Bahasa Indonesia, sebagai sumbangan pengajaran sastra, khususnya dalam kajian bias gender atau ketidakadilan gender dalam novel.
 - c) Dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan mengenai bias gender atau ketidakadilan gender yang terdapat di dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, sehingga dapat diketahui bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga mengandung pembelajaran dan pengetahuan serta refleksi bagi kehidupan.

E. Definisi Istilah

1. Sastra (sansekerta/shastra) merupakan kata serapan dari. bahasa Sansekerta, *sastra*, yang berarti “teks yang mengandung intruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sas* yang berarti “intruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu (Redaksi PM, Sastra Indonesia Paling Lengkap (2012:2).
2. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekeliling dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku Nurgiantoro (2010:10).

3. Gender adalah suatu konsep yang menunjukkan pada suatu sistem peranan dan hubungannya antara perempuan dan laki-laki yang tidak ditentukan oleh perbedaan biologis akan tetapi oleh lingkungan sosial, politik, dan ekonomi. Sedangkan perspektif gender adalah untuk membedakan segala sesuatu yang merupakan produk sosial budaya dalam bentuk proses kesepakatan normatif dan sosial yang dapat ditransformasikan. Konsep yang dikembangkan dalam pemahaman gender. Ansor, Kosasih, dkk dalam Emzir, Rohman Saifur, (2016:136).

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke Empat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir dan Rohman Sifur. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodelogi Penelitian Ekologi Sastra Konsep Langkah dan Penerapan*. Yogyakarta : CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Fakih Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiantoro Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Redaksi PM. 2012. *Sastra Indonesia Paling Lengkap*. Jawa Barat: Pustaka Makmur.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2019. *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Daneswari Tiara Kharisma. 2017. “Potensi Diri Perempuan pada Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Feminis”. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Kusumaningrum, Diah Ayu. 2017. “Bias Gender dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia (Sebuah Kajian Feminisme)”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

- Oktarini, Resa. 2017. “*Analisis Nilai-nilai Moral Novel Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy*”. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pratiwi Diah. 2014. “*Analisis Nilai-nilai Dakwah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*”. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tamala Devi. 2011. “*Analisis Nilai Religius Novel Ada Surga di Rumahmu karya Oka Aurora*”. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Winarto, Arif. 2012. “*Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel Kupu-kupu Malam Karya Achmad Munif*”. Skripsi. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Astuti Sri. 2012. “Ketidakadilan Gender dalam Novel Namaku Matahari Karya Remy Sylado: Kajian Feminisme”. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1): 487—480.
- Efendy Abdul Haritsah. 2018. “Dimensi Gender dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidal El Khalieqy: Pendekatan Feminisme sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*: 5—7.
- Fatmalia Winda. 2012. “Analisis Bias Gender dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Feminisme”. *Bahasa dan Sastra* 1(1):12—14.
- Mahfud, Dawam, dkk. 2015. “Relevansi Pemikiran Femis Muslim dengan Feminis Barat”. *Sawwa* 1 (11): 100—105.